

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Setelah dilakukan intervensi selama 3 minggu berupa pemberdayaan kader jumentik cilik, pelatihan PSN DBD, serta pemberian materi diketahui bahwa pengetahuan hampir seluruh responden mengalami peningkatan menjadi kategori baik.
2. Sikap siswa tentang demam berdarah dengue (DBD) sebelum dilakukan intervensi masih banyak yang belum mengetahui bahaya dari penyakit DBD hal ini dibuktikan dengan perolehan soal *posttest* bahwa hampir seluruh responden memiliki nilai negatif sebesar. Kemudian setelah dilakukan intervensi sikap dari responden mengalami peningkatan kategori positif.
3. Terdapat pengaruh strategi pemberdayaan kader jumentik cilik terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang demam berdarah dengue (DBD) di SD Negeri Mergosono 3 Kota Malang yang dilihat dari indikator keberhasilan program melalui aktivitas seluruh siswa dalam melakukan PSN meliputi kegiatan pengisian kartu hasil pemantauan jentik dan wajib melaporkan hasil pemantauan jentik tersebut kepada wali kelas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa upaya pembentukan kader jumentik cilik dan pelatihan DBD PSN efektif dalam mengoptimalkan pengetahuan dan sikap siswa tentang demam berdarah dengue (DBD).

## **B. Saran**

### 1. Bagi Responden

Seluruh responden yang terlibat dalam penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan ilmu yang didapat khususnya mengenai PSN DBD sehingga mampu mempraktekkan secara mandiri di rumah. Dan bagi kader jumentik cilik yang telah terbentuk diharapkan dapat membantu temannya dalam melakukan upaya PSN DBD.

### 2. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan mampu menindaklanjuti mengenai kegiatan yang telah terlaksana di SD Negeri Mergosono 3 Malang khususnya mengenai program kader jumentik cilik yang telah terbentuk serta mampu berkoordinasi dengan sekolah mengenai rencana pembuatan SK bagi kader yang telah terpilih, sehingga penelitian ini dapat berlangsung secara optimal.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Sekolah diharapkan dapat berperan secara optimal khususnya dalam hal sarana dan prasarana sehingga upaya pencegahan DBD dapat berjalan secara optimal sehingga sekolah mampu menerbitkan SK tentang kader jumentik cilik serta membuat program berkelanjutan sehingga kegiatan pencegahan DBD dapat berjalan secara optimal.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kegiatan PSN DBD di sekolah dan membentuk kader jumentik sekolah yang mampu mencakup seluruh kelas dengan mengkaji lebih banyak sumber

maupun referensi yang terkait dengan materi agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik dan lebih lengkap lagi. Oleh karena keterbatasan peneliti kader jumentik cilik yang terbentuk hanya dari kelas V sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya mampu membentuk kader jumentik cilik yang mampu mencakup lebih dari 1 kelas supaya kegiatan PSN DBD yang dilakukan di sekolah dapat berjalan secara optimal dan menyeluruh.